

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Integrasi Media berbasis Komputer dan Internet dalam Pembelajaran Agama Islam.

Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru merupakan hal yang bisa dipadukan dengan pembelajaran agama Islam. Berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan, para guru agama Islam sudah memadukan pembelajaran agama Islam dengan penggunaan media berbasis komputer dan internet di dalam pembelajaran. Oleh karenanya, guru atau tidak hanya mampu dalam bidang mata pelajaran agama Islam saja, namun para guru dan siswa juga harus menguasai penggunaan komputer dan internet dengan baik sehingga pembelajaran integral tersebut bisa dilaksanakan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikataka oleh Trianto bahwa pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengajaran terpadu, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep yang lain yang mereka pahami.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), 57

Pembelajaran terpadu memiliki arti penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa alasan yang mendasarinya, antara lain sebagai berikut:

1. Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep akan lebih terorganisir

Proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu objek sangat bergantung pada pengetahuan yang sudah dimiliki anak sebelumnya. Masing-masing anak selalu membangun sendiri pemahaman terhadap konsep baru. Anak menjadi arsitek gagasan baru, sedangkan guru dan orang tua hanyalah sebagai fasilitator.

2. Pembelajaran akan lebih bermakna

Pembelajaran akan lebih bermakna kalau pelajaran yang sudah dipelajari siswa dapat dimanfaatkan untuk mempelajari materi berikutnya. Pembelajaran terpadu sangat berpeluang untuk memanfaatkan pengetahuan sebelumnya.

3. Memperkuat kemampuan yang diperoleh

Kemampuan yang diperoleh dari satu mata pelajaran akan saling memperkuat kemampuan yang diperoleh dari mata pelajaran yang lain.

4. Efisiensi waktu

Guru dapat lebih menghemat waktu dalam menyusun materi mengajar.

Para guru agama Islam di SMPN 1 Gondang ataupun di MTsN Tulungagung sangat termotivasi untuk mengintegrasikan pembelajaran agama islam dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet untuk menambah materi ajar yang bersumber dari buku. Para guru bebas mengakses internet di dalam atau di luar sekolah. Dengan materi ajar yang bervariasi, maka pembelajaran pun akan menjadi lebih berkualitas, menarik dan menyenangkan

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Sabri bahwa integrasi TIK dalam proses pengajaran agama Islam merupakan topik yang menarik perhatian banyak para guru, termasuk juga para praktisi pendidikan. Berdasarkan penggunaan TIK dapat diaplikasikan dalam tiga ruang lingkup yang berbeda yakni: kurikulum, topik, dan mata ajar. Integrasi TIK adalah sebuah proses yang komprehensif dalam mengaplikasikan teknologi ke dalam muatan kurikulum untuk meningkatkan proses pengajaran. Kesuksesan penggunaan TIK tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, akan tetapi juga tergantung pada cara bagaimana merancang sebuah pembelajaran. Penggunaan TIK juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dalam penggunaan TIK, lingkungan belajar lebih terkesan sebagai “learner-centred”, dimana siswa sebagai pusat pembelajaran. Proses pembelajaran konvensional umumnya lebih mengarahkan kepada lingkungan dimana guru sebagai pusat lingkungan, disebut “teacher-centred”. Selain itu, pemanfaatan TIK juga mendorong sebuah lingkungan yang berpusat pada pengetahuan

(knowledge-centred). Masing-masing punya akses yang sama terhadap ilmu pengetahuan sehingga tidak ada hal-hal yang ditutup-tutupi atau tidak diajarkan. TIK juga menawarkan sebuah lingkungan belajar yang berpusat pada penilaian dan berpusat pada komunitas, yakni adanya kerja sama dan kooperasi.<sup>2</sup>

Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh guru agama Islam sangat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa. Ada guru yang memanfaatkan media berbasis komputer dan internet ini di dalam kelas saja dan ada yang memanfaatkannya di dalam sekaligus di luar kelas. Seperti guru agama Islam di MTsN Tulungagung yang menggunakan media berbasis komputer dan internet di dalam atau pun di luar sekolah. Para guru berinteraksi dengan siswa melalui e-mail dan forum diskusi yang ada dalam blog. Pemanfaatan ini semata untuk meningkatkan kualitas belajar siswa serta pemahamannya terhadap materi ajar.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Asnawir bahwa penggunaan media pengajaran sangat membantu dalam keberhasilan pembelajaran baik di kelas atau pun di luar kelas. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sabri, *Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*, Makassar, t.t, t.tp, 20

<sup>3</sup> Asnawir, Basyiruddin Utsman, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta:Ciputat press, 2002) 19

Banyak guru agama Islam baik di SMPN 1 Gondang maupun di MTsN Tulungagung yang telah mampu menggunakan media berbasis komputer dan internet. Guru tidak canggung lagi dengan peralatan tersebut karena penguasaan media berbasis komputer dan internet merupakan sebuah tuntutan zaman yang tidak dapat ditolak lagi oleh siapapun. Dengan adanya media berbasis komputer dan internet, para guru pada akhirnya akan lebih kreatif, tidak semata mengandalkan media lama yang ada, penggunaan media berbasis komputer dan internet lebih memudahkan guru dalam penyampaian materi serta meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dalam hal mencari sumber sendiri serta pengaplikasian TIK.

#### **B. Media berbasis Komputer dan Internet sebagai Suplemen dan Komplemen dalam Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membutuhkan suasana yang menyenangkan. Sehingga, dengan atmosfer kelas yang menyenangkan, siswa pun akan bisa belajar dengan tenang dan semangat. Pada hakekatnya, siswa akan mudah menerima materi jika didukung oleh motivasi yang tinggi dalam belajarnya. Maka dari itu, sangat diperlukan media sebagai alat bantu belajar sehingga apa yang mereka pelajari akan bisa difahami dengan maksimal. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, para siswa sangat termotivasi untuk menggunakan media berbasis komputer dan internet untuk menunjang kegiatan belajar mereka. Para siswa, baik di SMPN 1 Gondang ataupun di MTsN Tulungagung yang menggunakan media berbasis komputer dan internet untuk menambah wawasan serta materi tambahan

tentang agama Islam. Para siswa memanfaatkan media berbasis komputer dan internet sebagai pelengkap dan tambahan materi yang diajarkan di kelas.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Abdul Majid yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran, siswa sudah barang tentu membutuhkan sumber belajar yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kegiatan belajarnya. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disimpan dan disajikan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Informasi tersebut bisa diperoleh siswa tidak hanya dari guru, namun juga bisa diperoleh melalui media berbasis komputer dan internet.<sup>4</sup>

Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet oleh siswa SMPN 1 Gondang dilakukan untuk interaksi di dalam kelas, ketika pembelajaran berlangsung. Para siswa menyusun materi belajar tambahan dengan menyesuaikan dengan modul belajar dan disusun menarik di dalam power point untuk disajikan ke siswa lainnya dalam sesi diskusi kelas. Sedangkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer dan internet oleh siswa MTsN Tulungagung diterapkan di dalam dan di luar kelas. Selain untuk mencari bahan belajar untuk dipresentasikan dengan menggunakan power point dengan bantuan LCD proyektor, para siswa juga menggunakan internet di luar jam pelajaran untuk berinteraksi dengan guru maupun siswa lainnya, seperti penggunaan e-mail dan blog untuk kegiatan pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, ...*70

Hal tersebut dilakukan siswa untuk menunjang pemahaman terhadap materi, penambahan wawasan, serta peningkatan kualitas belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arief. S. Sadiman yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer dan internet bisa dilakukan di dalam ataupun di luar situasi kelas. Dalam tatanan ini, media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya di padukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Atau bisa juga dilakukan diluar kelas dengan cara pengaksesan internet jarak jauh untuk berinteraksi dengan teman sejawat atau dengan guru dalam rangka berdiskusi tentang topik pembelajarn di luar situasi kelas.<sup>5</sup>

Pada pembelajarann agama Islam yang berbasis media komputer dan internet ini, siswa di SMPN 1 Tulungagung maupun MTsN Tulungagung seringkali mendapatkan penugasan dari guru untuk mencari materi tambahan (suplemen) dengan menggunakan fasilitas internet. Mereka mencari artikel yang berkaitan dengan materi belajar yang sedang dipelajari, sehingga para murid akan bisa mendapatkan pemahaman yang ekstra serta kualitas belajarnya menjadi bertambah baik.

Media berbasis komputer dan internet mempunyai tiga bentuk sistem pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pertama, adalah sebagai suplemen (*tambahan*). Dikatakan sebagai tambahan, apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah

---

<sup>5</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, ...194

akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Kedua, Komplemen. Dikatakan sebagai komplemen (*pelengkap*), apabila materi materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Ketiga, sebagai substitusi. Penggunaan internet untuk media pembelajaran, dimana seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, latihan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet.

Dari sudut pandang pembelajaran aktif, proses pembelajaran seharusnya mendorong dan mendukung semangat siswa untuk melakukan penyelidikan, pemecahan masalah, dan mengkonstruksi pemahaman. Di dalamnya, mereka menemukan, menguji, dan memperbaiki gagasan guna membangun pemahaman yang dari waktu ke waktu semakin kompleks, kuat, abstrak, dan canggih.<sup>6</sup> Teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi apa saja dari mana saja dan kapan saja dengan mudah dan cepat. Informasi yang tersedia diberbagai pusat data diberbagai komputer di dunia. Selama komputer-komputer tersebut saling terhubung dalam jaringan internet, dapat kita akses dari mana saja. Ini merupakan salah satu keuntungan belajar melalui internet.

### **C. Peningkatan Motivasi, Kreatifitas dan Interaksi Melalui Media Berbasis Komputer dan Internet**

Pemanfaatan media berbasis komputer dan internet mempunyai implikasi yang signifikan terhadap pembelajaran agama Islam di SMPN 1

---

<sup>6</sup> Sabri, *Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*,...8

Gondang dan MTsN Tulungagung. Motivasi belajar sebagai implikasi dari pemanfaatan media berbasis komputer dan internet bisa dilihat pada saat pembelajaran dilakukan. Adanya antusiasme peserta didik, respon mereka terhadap materi serta semangat belajar yang tinggi adalah bentuk bahwa proses belajar lebih maksimal dan mencapai hasil yang diharapkan. Murid merasa sangat senang dengan pembelajaran yang menggunakan media berbasis komputer dan internet dibandingkan menggunakan media klasik atau manual saja. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan segala, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.<sup>7</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Sabri yang menyatakan bahwa sekarang ini, salah satu bidang kajian penelitian pendidikan agama Islam di sekolah adalah bagaimana TIK bisa meningkatkan prestasi siswa. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan yang tepat dan terencana, proses pembelajaran bisa dilaksanakan jauh lebih efektif dan menarik dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.<sup>8</sup>

Fakta pembelajaran menggunakan media berbasis komputer dan internet mampu mendorong kreatifitas siswa di SMPN 1 Gondang maupun MTsN Tulungagung serta materi yang diajarkan akan bisa mudah dicerna.

---

<sup>7</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ...74

<sup>8</sup> Sabri, *Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*, ...9

Hal ini dapat dimengerti mengingat media berbasis komputer dan internet memiliki keunggulan sekaligus yang tidak dimiliki oleh media klasik. Seperti penggunaan media Power Point yang menekankan pada kreatifitas siswa untuk menyajikan materi semenarik mungkin yang bisa berimplikasi pada antusias siswa untuk memahami materi belajar. Siswa bisa membubuhkan gambar, animasi atau pun musik ke dalam slide sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan adanya komputer, para siswa mengenal penggunaan beberapa perangkat dalam komputer dan internet untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Semua siswa dengan demikian lebih menyukai proses pembelajaran yang menggunakan media berbasis komputer dan internet. Karena media berbasis komputer dan internet menawarkan banyak hal, antara lain pembelajaran menjadi lebih banyak warna dan perkembangan bagi siswa itu sendiri, serta pembelajarn tidak terkesan satu arah, karena siswa bisa menggali dan menemukan sendiri sumber belajar melalui media berbasis komputer dan internet.

Interaksi siswa pun juga semakin bagus, khususnya interaksi yang bersifat edukatif dan mendidik, baik yang dilakukan di dalam atau di luar kelas dengan menggunakan bantuan e-mail atau pun forum diskusi online. Pada masa sekarang, aplikasi-aplikasi komputer terus berkembang, bahkan pemakai komputer atau user juga dimungkinkan untuk dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi baik secara offline ataupun secara online. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya medium komputer. Pemanfaatan ini

didasarkan atas kemampuan yang dimiliki oleh komputer dalam memberikan umpan balik terhadap pemakainya secara segera

Hal di atas sesuai dengan pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa pemanfaatan media berbasis komputer dan internet sangat mempunyai implikasi yang signifikan<sup>9</sup>:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Hal ini bisa dibuktikan dengan penggunaan power point yang digunakan oleh guru mau pun siswa saat berdiskusi. Pada penyajian materi melalui media power point, siswa akan lebih konsentrasi dengan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga para siswa bisa dengan mudah untuk memahami penjelasan guru.

2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang bagus, dan kemungkinan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Media bisa memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi proses belajarnya dan mengefisiensi proses belajar.<sup>10</sup>

Para siswa baik di SMPN 1 Gondang maupun di MTsN Tulungagung telah mampu meningkatkan motivasi belajar dengan

---

<sup>9</sup> Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*,... 24

<sup>10</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, ...30

adanya pemanfaatan media berbasis komputer dan internet dalam pelajaran agama Islam. Mereka tidak mudah mengantuk dengan adanya penyampaian materi ajar guru yang menarik yang disampaikan melalui media power point dengan bantuan LCD proyektor. Konsentrasi para siswa bisa terbangun yang pada akhirnya kegiatan belajar mengajar menjadi efektif.

Dalam pembelajaran, dikenal dengan adanya interaksi. Interaksi akan selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan. Dalam proses komunikasi, dikenal dengan unsur komunikan dan komunikator. Hubungan antara komunikan dan komunikator biasanya menginteraksikan sesuatu, yang dikenal dengan istilah pesan.<sup>11</sup> Dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet, para siswa bisa memiliki interaksi yang lebih aktif dari pada yang hanya menggunakan media klasik saja. Para siswa dan guru bisa berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan fasilitas internet. Para siswa bisa berdiskusi tentang topik pembelajaran di luar jam mengajar yang bisa menambah wawasan siswa tentang ilmu agama Islam yang diajarkan oleh guru

---

<sup>11</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, ...7*